

BIMBINGAN BELAJAR FUN LEARNING UNTUK ANAK USIA 6-12 TAHUN

Chindy Hanggara Rosa Indah, Achmad Afandi, Winarno³, Adi Sucipto⁴,
Dany Miftahul Ula⁵,

^{1,2,3,4,5} Universitas Insan Budi Utomo Malang

¹chindyhanggara.ch@gmail.com, ² a.afandi1387@gmail.com ,

³winarno241@gmail.com , ⁴adis23.com@gmail.com, ⁵dany.pssbu@gmail.com

ABSTRACT

Learning and teaching activities are fun activities. However, many children experience boredom when studying. And there are also students who do not understand the learning and learning process. Based on these problems, this service activity was carried out with the aim of increasing children's insight, interest and enthusiasm in participating in activities carried out anywhere. This activity is packaged in the form of tutoring. Elementary level tutoring activities which aim to help children's learning process. This tutoring activity is attended by approximately 30 children from class 1 to class 6. This counseling activity is packaged with 2 tutoring methods with a tutoring model. through learning and playing activities. Done through offline game play and tutoring models using online game models. So that students feel that tutoring can be good and enjoyable. And students do not feel bored or stressed when carrying out tutoring activities. And students feel like doing it and are very enthusiastic when doing this activity.

Keywords: *Guidance, Learning, Fun Learning.*

ABSTRAK

Kegiatan belajar dan mengajar adalah sesuatu kegiatan yang menyenangkan. akan tetapi Banyak anak yang mengalami kebosanan saat belajar. Dan ada juga siswa yang kurang mengerti didalam proses belajar dan pembelajaran. Dari permasalahan tadi maka dilakukan lah Kegiatan pengabdian ini diadakan dengan tujuan untuk menambah wawasan, minat, serta antusias anak anak untuk berpartisipasi pada kegiatan kegiatan yang dilaksanakan dimanapun. Kegiatan ini dikemas dalam bentuk Bimbingan belajar Kegiatan bimbingan tingkat SD yang bertujuan untuk membantu proses belajar anak anak, kegiatan bimbingan belajar ini di ikuti kurang lebih 30 anak dari kelas 1 sampai kelas 6. Untuk kegiatan penyuluhan ini dikemas dengan 2 metode bimbingan belajar dengan model bimbingan melalui kegiatan belajar dan bermain. Dilakukan melalui permainan game offline dan model bimbingan belajar dengan model game online. Sehingga siswa merasa bimbingan belajar dapat baik dan menyenangkan. Dan siswa tak terasa jenuh maupun tertekan saat melakukan kegiatan bimbingan belajar. Dan siswa merasa ingin melakukan dan sangat antusias saat melakukan kegiatan tersebut.

Kata kunci : *Bimbingan, Belajar, Fun Learning.*

1. PENDAHULUAN

Pengabdian kepada masyarakat atau disingkat PKM adalah merupakan suatu kegiatan yang dilakukan oleh dosen sebagai akademisi untuk memberikan pengetahuan dan pelatihan terhadap masyarakat. Dalam hal ini pengabdian masyarakat banyak kegiatan yang dilakukan seperti penyuluhan, pelatihan, pendampingan masyarakat. Maupun kegiatan yang dilakukan di sekolah juga mengenai bimbingan model pembelajaran. Pengabdian ialah melakukan kegiatan pengabdian bimbingan belajar di sekolah yang dilakukan di AL AMIN Kepanjen kabupaten Malang. AL Amin Adalah lembaga pendidikan sekolah yang berada di daerah Kepanjen Malang. Dosen Universitas Insan Budi Utomo adalah dosen yang berprofesi sebagai pendidikan dibidang ilmu keguruan dan sesuai dengan kepakarannya dalam bidang pendidikan di Universitas Insan Budi Utomo Malang. Permasalahan yang melatar belakangi adalah karena ada temuan permasalahan yang muncul di tempat lingkungan Muhammadiyah Boarding School AL Amin Putra Kepanjen.

Permasalahan yang muncul adalah terdapat kejenuhan anak-anak SD saat pembelajaran. Tujuan yang hendak dicapai adalah secara umum dapat mendekatkan civitas Akademika Universitas Insan Budi Utomo dengan masyarakat, mendukung program pendidikan dan meningkatkan sumber daya manusia (SDM) dijenjang tingkat sekolah dasar. Sedangkan secara khusus pembelajaran bagi civitas akademika khususnya Dosen dari universitas Insan Budi Utomo dengan Masyarakat sebagai tugas program Tridarma diperguruan tinggi. Selanjutnya sebagai kegiatan institusi untuk selalu dekat dengan Masyarakat. Memberikan model pembelajaran yang berbeda dan menyenangkan. Dan kegiatan ini bermanfaat untuk dosen dan masyarakat. Selanjutnya kita pelajari apa pengertian bimbingan dan fun learning. Bimbingan adalah kegiatan yang dilakukan untuk membantu seseorang, maupun sekelompok Masyarakat. Sekelompok masyarakat yang mana mereka memerlukan bantuan seseorang tenaga ahli untuk memahami suatu hal (Syahrir & Kusnadin, 2013). bimbingan bantuan maupun pertolongan yang diberikan kepada seseorang individu-individu untuk mencapai kesejahteraan hidupnya.

Bimbingan juga merupakan proses pertemuan antara pembimbing dan terbimbing sehingga dimana seorang pembimbing membantuh seorang yang terbimbing (Rozak et al., 2018). Sehingga terbimbing dapat menyelesaikan permasalahan yang telah dihadapinya dengan mudah (I. G. R. Prasetya et al., 2013). Bimbingan juga merupakan sebuah proses pemberian bantuan maupun pertolongan pada individu dalam hal memahami diri sendiri serta menghubungkan pemahaman tentang dirinya sendiri dengan lingkungannya (Rindaningsih et al., 2019). Bimbingan juga menentukan dan menyusun rencana sesuai dengan konsep dari masyarakat dengan lingkungan yang lainnya (I. Prasetya et al., 2019). Selanjutnya kita bahas tentang " fun learning " jika kita bisa ada dua makna yang terkandung didalamnya yang pertama adalah fun adalah sesuatu kesenangan, kegembiraan dan nyaman. Sedangkan learning atau dalam Bahasa Indonesia disebut juga belajar adalah proses mempelajari sesuatu hal pengetahuan yang diperoleh dari aktivitas belajar dari mana saja.

Istilah "fun learning" merupakan sebuah strategi didalam pemberian ilmu ataupun pembelajaran yang dilakukan secara baik dengan kegiatan yang menyenangkan yang dapat meningkatkan dan menaikkan rasa kebahagiaan didalam proses belajar (Rahmawati, 2022). Selanjutnya pembelajaran menyenangkan adalah pembelajaran yang telah didesain sedemikian rupa sehingga memberikan suasana dengan penuh keceriaan, menyenangkan dan paling penting kegiatannya tidak membosankan (Ansel & Pawe, 2021). Berikutnya bahwa fun learning adalah sebuah siasat strategi yang dipakai untuk menciptakan lingkungan belajar yang efektif, didalam menerapkan sebuah kurikulum, penyampaian materi yang dapat memudahkan proses belajar yang dapat meningkatkan prestasi belajar siswa selaku peserta didik meningkat (Syahputra, 2017).

2. METODE

Metode pelaksanaan dalam kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat pada saat bimbingan belajar adalah dengan melakukan bimbingan belajar dilakukan 4 kali pertemuan setiap hari minggu yang dilakukan pada tanggal 13 februari – 6 maret 2022 yang dilaksanakan di ruang Aula Panti dan Psantren Al-Amin kepanjen. Kegiatan ini dilakukan dimulai pukul 09.00-11.00 WIB yang diikuti oleh anak-anak tk dan siswa siswi SD. Adapun kegiatan bimbingan belajar yang dilaksanakan adalah sebagai berikut.

- 1) Berdoa bersama.
- 2) Melakukan presensi pada setiap siswa.
- 3) Membantuh menyelesaikan tugas-tugas mata pelajaran diberikan oleh tim pengabdian.
- 4) Pemberian snack
- 5) Pemberian kuis edukasi
- 6) Pemberian angket pertanyaan untuk mengukur hasil belajar siswa .

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

1. Perencanaan

Kegiatan Pengabdian Masyarakat (PkM), telah kami laksanakan dalam bentuk Pelatihan Penyuluhan dan Bimbingan Belajar. Kegiatan ini kami awali dengan beberapa tahapan:
a. Pembuatan rancangan *rundown* kegiatan.

Pada pembuatan rancangan *rundown* kegiatan ini dilakukan pertemuan zoom sebanyak dua kali. Untuk pertemuan zoom pertama membahas kegaitan apa saja yang akan dipilih serta penentuan lokasi dimana akan diselenggarakannya Pengabdian Masyarakat (PkM). Untuk pertemuan kedua akhirnya diputuskan tempat pelaksanaan PkM yaitu "Muhammadiyah Boarding School AL-Amin Putra Kapanjen", perwakilan anggota kelompok yang bertugas untuk berkunjung dan meminta izin peJaksanaan kegiatan PkM serta rincian kegiatan dan berapa kali pertemuan yang akan dilaksanakan.

b. Pelatihan

Pelatihan dilaksanakan sebanyak dua pertemuan yaitu Pelatihan Meronce dan Pelatihan Membuat Origami. Dipilihnya dua pelatihan tersebut dikarenakan yang mengikuti kegiatan PkM adalah anak-anak dalam rentan usia 6-12 tahun. Kegiatan ini diharapkan dapat melatih kreativitas, ketelitian kerapihan serta melatih imajinasi anak-anak.

c. Bimbingan Belajar

Bimbingan belajar dilaksanakan sebanyak empat pertemuan. Bimbingan belajar bertujuan untuk membantu para murid agar dapat menyelesaikan masalah kesulitan belajar di sekolah, Bimbingan Belajar Pelaksanaan Bimbingan Belajar dilaksanakan 4 pertemuan pada hari Minggu 13 Februari 2022 20 Februari 2022 27 Februari 2022 6 Maret 2022 di ruang Aula Panti dan Pesantren AI-Amin Putra Kepanjen. Kegiatan ini dimulai pada pukul 09.00 - 11.00 Will.

3.1 Pengamatan Keberlangsungan Kegiatan

Kegiatan Pengabdian Masyarakat (PkM) terlaksana dengan baik dan lancar. Pada pelaksanaan bimbingan belajar siswa bertanya dengan sopan. Untuk pelaksanaan bimbingan belajar ada sekitar 20 siswa sehingga tiap satu mahasiswa membentuk kelompok kecil yang terdiri dari 4-5 siswa. Tiap mahasiswa memberikan bimbingan belajar yang berbeda seperti Achmad Afandi untuk mata pelajaran PJOK Dany Miftahul ula untuk mata pelajaran menggambar dan kesenian, Chindy untuk mata pelajaran Bahasa Inggris, Winarno untuk mata pelajaran Bahasa Indonesia, Dr. Adi Sucipto untuk mata pelajaran Matematika. Pada pelaksanaan penyuluhan dan pelatihan siswa mengikuti dengan tertib dan sangat antusias. Penyuluhan dan pelatihan yang dilakukandi Aula Panti dan Pesantren AJ-Amin Putra Kepanjen diikuti oleh siswa sebanyak kurang lebih 20 siswa. Pada pelaksanaan pelatihan belajar menyenangkan diselipkan kegiatan meronce dan origami siswa dibagi menjadi beberapa kelompok kecil, siswa membuat satu bentuk origami ataupun meronce di tiap pos.

Refleksi Kegiatan

a. Aspek Keberhasilan:

1. Aspek Kesehatan

Anak-anak memiliki daya ingat yang lebih kuat yang dapat dilihat dari setiap bimbingan belajar selalu mengikuti dan mau mendengarkan apa yang dijelaskan oleh ternan ternan pembina.

2. Aspek Edukasi/Pendidikan

Dalam pelaksanaan kegiatan dapat menimbulkan minat dan bakat anak-anak dalam melatih kreativitas, ketelitian, kerapihan serta melatih imajinasi anak-anak serta menambah wawasan bagi siswa melalui kuis-kuis edukasi.

b. Aspek Kelemahan

Dalam pelaksanaan mungkin terjadi ketidak tertiban mengingat anak-anak usia 6-12 tabun masih dalam keadaan yang senang bermain-main dan bersenang senang apabila bertemu dengan teman seumuran.

c. Tindakan Kedepannya

Dalam pelaksanaan bimbingan belajar, pelatihan dan penyuluhan kelompok kami dapat lebih kreatif dan inovatif dalam memberikan materi mengingat yang mengikuti kegiatan tersebut adalah anak usia 6-12 tabun.

Pembahasan

Kegiatan Pengabdian Masyarakat terlaksana dengan baik dan lancar. Untuk pelaksanaan bimbingan belajar ada sekitar 20 siswa sehingga tiap satu mahasiswa membentuk kelompok kecil yang terdiri dari 4-5 siswa. Pada pelaksanaan penyuluhan dan pelatihan siswa mengikuti dengan tertib dan sangat antusias. Penyuluhan dan pelatihan yang dilakukan di Aula Panti dan Pesantren Al- Amin Putra Kepanjen diikuti oleh siswa sebanyak kurang lebih 20 siswa.



Gambar 1 Kegiatan pembelajaran menyenangkan



Gambar 2 dosen menjelaskan materi pembelajaran

4. SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Pengabdian Masyarakat (PkM) yang dilakukan oleh mahasiswa Angkatan 2018 IKIP Budi Utomo Malang melalui kegiatan bimbingan belajar yang menyenangkan dengan kegiatan Fun Learning, dimana dilaksanakan selama kurang lebih 2 bulan di Panti dan Pesantren AI-Amin Kepanjen yang dimulai tanggal 13 Februari - 3 April 2022 telah memberikan edukasi kepada siswa dan lingkungan pesantren tentang pentingnya menjaga kesehatan dengan menerapkan protokol kesehatan. Hal tersebut dapat terlihat dari siswa yang antusias mengikuti kegiatan bimbingan belajar, pelatihan dan penyuluhan yang dilaksanakan oleh Dosen Universitas Insan Budi Utomo Malang dalam program PkM dosen.

Saran

Saran kegiatan yang dapat dijadikan pelajaran adalah sebaiknya kegiatan semacam ini perlu diadakan di berbagai tempat namun juga dapat dilakukan di tempat yang lebih luas jangkauannya, serta perlu dukungan penuh dari seluruh pihak baik pemerintah, instansi-instansi dan masyarakat umumnya. Kegiatan ini tentunya dapat dilaksanakan secara berkala dalam jangka waktu panjang secara periodik, dengan tujuan agar dapat meninjau kemajuan dari hasil kegiatan tersebut

UCAPAN TERIMA KASIH

Saya ucapkan terima kasih kepada pihak sekolah yang memberikan izin lokasi pengabdiannya.

DAFTAR PUSTAKA

- Ansel, M. F., & Pawe, N. (2021). PENGARUH BIMBINGAN BELAJAR ORANGTUA TERHADAP DISIPLIN BELAJAR SISWA SEKOLAH DASAR. *Prima Magistra: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 2(2), Article 2. <https://doi.org/10.37478/jpm.v2i2.1209>
- Prasetya, I. G. R., Winarno, R. D., & Eriany, P. (2013). BIMBINGAN BELAJAR EFEKTIF UNTUK MENINGKATKAN KEBIASAAN BELAJAR PADA SISWA KELAS VII. *PREDIKSI*, 2(1), Article 1.
- Prasetya, I., Ulina, E. T., Jayanti, I. D., Pangestu, S. G., Anggraeni, R., & Arfiah, S. (2019). Kegiatan Bimbingan Belajar dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa di Kelurahan Bolong Karanganyar. *Buletin KKN Pendidikan*, 1(1), Article 1. <https://doi.org/10.23917/bkkndik.v1i1.9286>
- Rahmawati, E. (2022). Konsep Pembelajaran Menyenangkan bagi Siswa Kelas Bawah Tingkat Sekolah Dasar. *Reslaj: Religion Education Social Laa Roiba Journal*, 4(1), Article 1. <https://doi.org/10.47467/reslaj.v4i1.568>
- Rindaningsih, I., Hastuti, W. D., & Findawati, Y. (2019). Desain Lingkungan Belajar yang Menyenangkan Berbasis Flipped Classroom di Sekolah Dasar: *Proceedings of The ICECRS*, 2(1), Article 1. <https://doi.org/10.21070/picecrs.v2i1.2452>

- Rozak, A., Fathurrochman, I., & Ristianti, D. H. (2018). Analisis Pelaksanaan Bimbingan Belajar dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Siswa. *Journal of Education and Instruction (JOEAI)*, 1(1), Article 1. <https://doi.org/10.31539/joeai.v1i1.183>
- Syahputra, D. (2017). PENGARUH KEMANDIRIAN BELAJAR DAN BIMBINGAN BELAJAR TERHADAP KEMAMPUAN MEMAHAMI JURNAL PENYESUAIAN PADA SISWA SMA MELATI PERBAUNGAN. *AT-TAWASSUTH: Jurnal Ekonomi Islam*, 2(2), Article 2. <https://doi.org/10.30821/ajei.v2i2.1227>
- Syahrir, S., & Kusnadin, K. (2013). PENGEMBANGAN MODEL PEMBELAJARAN MATEMATIKA SEKOLAH DASAR YANG MENYENANGKAN DAN MENANTANG. *Media Pendidikan Matematika*, 1(2), 145–157. <https://doi.org/10.33394/mpm.v1i2.1883>